

PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPA KELAS IV DI SD NEGERI 105337 PANTAI LABU PEKAN

Tri Andriani¹, Thessa Herdyana², Rizka Hidayah Husin Lubis³

Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara

e-mail: andrianitri148@gmail.com, thessagurusinga@gmail.com,

rizkahidayah2022@gmail.com

Abstract

The background to this research is the low student learning outcomes in science subjects, which is caused by the use of conventional learning methods that do not involve visual aspects. This research aims to determine the effect of student learning outcomes who use image learning media on Natural Sciences (IPA) subjects for class IV students at SD Negeri 105337 Pantai Labu Pekan. This type of research is experimental research, namely research used to find the effect of certain treatments on others under controlled conditions. In this research, the treatment given was the use of learning media Image Media on the Natural Sciences learning outcomes of students at SD Negeri 105337 Pantai Labu Pekan. The results of the research show that the results of the experimental class pretest test can be seen with an average value of 43.92 and after carrying out the experimental class posttest test using image media, results with an average value of 81.07 were obtained. Meanwhile, the pretest score in the control class averaged 39.83 and the posttest score was 66.96. Based on the results of the data analysis presented above, it can be concluded that image media can influence science learning outcomes with an *f* result of 17.641 and a significance level of 0.000 ($p < 0.05$), and has a regression coefficient of 0.000.

Article History

Submitted: 27 Agustus 2024

Accepted: 30 Agustus 2024

Published: 6 September 2024

Key Words

Image Media, Learning Results, SDN 105337.

Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA, yang disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran konvensional yang kurang melibatkan aspek visual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran media gambar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa kelas IV SD Negeri 105337 Pantai Labu Pekan. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, yaitu penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Dalam penelitian ini perlakuan yang diberikan berupa penggunaan media pembelajaran Media Gambar terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Di SD Negeri 105337 Pantai Labu Pekan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pada hasil uji pretest kelas eksperimen dapat dilihat dengan nilai rata-rata 43,92 dan setelah melakukan uji posttest kelas eksperimen dengan menggunakan media gambar mendapatkan hasil dengan nilai rata-rata 81,07. Sedangkan nilai pretes pada kelas kontrol di dapat rata-rata 39,83 dan nilai postes 66,96. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa media gambar dapat mempengaruhi hasil belajar IPA dengan hasil *f* sebesar 17,641 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), serta memiliki koefisien regresi sebesar 0,000.

Sejarah Artikel

Submitted: 27 Agustus 2024

Accepted: 30 Agustus 2024

Published: 6 September 2024

Kata Kunci

Media Gambar, Hasil Belajar, SDN 105337.

1. Pendahuluan

Kurikulum pendidikan yang berkembang saat ini menuntut metode pengajaran yang lebih dinamis dan interaktif untuk menjawab kebutuhan peserta didik yang semakin beragam. Pendekatan tradisional yang cenderung monoton dan berbasis teks tidak lagi cukup efektif dalam menjaga perhatian siswa serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis mereka (Hasibuan et al., 2024). Hal ini mendorong para pendidik untuk mencari inovasi, salah satunya dengan memanfaatkan media visual, termasuk gambar, sebagai alat bantu belajar. Namun, keberagaman tingkat literasi visual siswa serta kemampuan guru dalam mengintegrasikan

media gambar secara tepat sering kali menjadi hambatan. Sebagai akibat dari perkembangan kebutuhan dalam pendidikan, media gambar berkembang pesat sebagai sarana penyampaian yang dianggap mampu menjembatani kesenjangan tersebut (Cahyana et al., 2024).

Pengaruh media gambar terhadap hasil belajar siswa telah menjadi perhatian penting dalam dunia pendidikan, khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) (Nursiam et al., 2023). Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berkaitan dengan cara mencari tahu tentang fenomena alam yang diamati dan dapat diukur secara sistematis, sehingga fisika bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, dan prinsip-prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan (Salamah, 2019). Hakikat IPA antara lain IPA sebagai produk dan IPA sebagai proses. Sebagai proses, IPA merupakan proses penemuan, proses membangun makna dan pengetahuan untuk memberi pengalaman yang menarik bagi siswa. Sebagai produk, IPA merupakan ilmu pengetahuan yang terstruktur yang diperoleh melalui proses aktif, dinamis, dan eksploratif dari kegiatan induktif (Zhang, 2019).

Di SD Negeri 105337 Pantau Labu Pekan, masalah yang melatarbelakangi penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa kelas IV dalam mata pelajaran IPA. Salah satu penyebab yang diidentifikasi adalah kurangnya variasi dalam metode pengajaran yang digunakan oleh guru. Selama ini, proses pembelajaran cenderung bersifat tekstual dan verbal, yang membuat siswa kesulitan untuk memahami konsep-konsep abstrak dalam IPA, seperti siklus air, fotosintesis, atau struktur tubuh makhluk hidup. Keterbatasan kemampuan siswa dalam menghubungkan konsep-konsep ini dengan dunia nyata dapat menghambat proses pembelajaran yang efektif.

Selain itu, karakteristik siswa kelas IV yang masih berada pada tahap operasional konkret menurut teori perkembangan kognitif Piaget mengharuskan mereka untuk belajar melalui pengalaman nyata atau visualisasi yang lebih konkret. Dengan demikian, media gambar memiliki potensi besar untuk membantu siswa dalam membangun pemahaman yang lebih mendalam tentang materi IPA. Media gambar dapat berfungsi sebagai alat yang efektif untuk mentransfer pengetahuan karena mampu memberikan gambaran visual yang mendukung penjelasan verbal dari guru, sehingga memudahkan siswa dalam menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki sebelumnya (Yan et al., 2019).

Kondisi ini diperparah dengan minimnya penggunaan media pembelajaran yang bervariasi di kelas. Sebagian besar guru masih mengandalkan metode ceramah yang monoton, yang tidak mampu menarik perhatian siswa secara maksimal (Bradbury, 2017). Media gambar, jika digunakan dengan tepat, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, membantu mereka untuk lebih fokus, serta menumbuhkan minat dalam mempelajari IPA. Dengan adanya gambar, siswa dapat lebih mudah membayangkan proses-proses ilmiah yang dijelaskan dalam buku teks, seperti bagaimana tumbuhan melakukan fotosintesis atau bagaimana air menguap dan turun kembali sebagai hujan dalam siklus hidrologi (Ratnaningsih, 2019).

Penelitian ini mencoba menjawab permasalahan tersebut dengan mengintegrasikan media gambar ke dalam pembelajaran IPA sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pemilihan media gambar sebagai alat bantu dalam proses belajar-mengajar diharapkan tidak hanya meningkatkan daya serap siswa terhadap materi, tetapi juga mampu memfasilitasi pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif. Media gambar diyakini dapat membantu siswa untuk lebih cepat memahami konsep-konsep yang rumit, memfasilitasi retensi informasi yang lebih lama, serta meningkatkan hasil evaluasi belajar siswa. Oleh karena itu, latar belakang penelitian ini menekankan pentingnya inovasi dalam penggunaan media pembelajaran, khususnya media gambar, untuk mengatasi tantangan dalam pembelajaran IPA di SD Negeri 105337 Pantau Labu Pekan.

Berbagai kajian terdahulu telah meneliti pengaruh media gambar terhadap hasil belajar siswa di mata pelajaran IPA. Salah satu penelitian yang dilakukan oleh Wulandari et al., (2023) menemukan bahwa penggunaan media gambar di kelas dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam pelajaran IPA, khususnya pada materi tentang lingkungan hidup. Penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan setelah penggunaan media gambar dibandingkan dengan pembelajaran konvensional tanpa bantuan media visual.

Kajian lain oleh Safitri & Kabiba (2020) menyimpulkan bahwa media gambar membantu siswa menghubungkan konsep-konsep abstrak dengan dunia nyata, sehingga mereka lebih mudah memahami materi. Penelitian oleh Murtinem (2020) di sekolah dasar lainnya juga menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dapat mempercepat proses transfer pengetahuan, terutama dalam materi IPA yang cenderung kompleks bagi siswa kelas IV. Dalam kajian tersebut, penggunaan gambar sebagai media pembelajaran tidak hanya meningkatkan daya ingat siswa, tetapi juga membantu mereka mengidentifikasi konsep-konsep ilmiah dengan lebih mudah. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ndoluanak et al., (2022), ditemukan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPA memberikan efek positif terhadap minat belajar siswa. Siswa menjadi lebih fokus dan tertarik untuk mempelajari materi yang disampaikan, karena visualisasi yang ditawarkan oleh media gambar memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, beberapa masalah dapat diidentifikasi dalam pembelajaran IPA kelas IV di SD Negeri 105337 Pantau Labu Pekan. Pertama, hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA cenderung rendah, yang diindikasikan oleh rendahnya skor ujian dan evaluasi harian. Kedua, metode pengajaran yang digunakan oleh guru masih bersifat tradisional dan kurang bervariasi, khususnya dalam hal penggunaan media pembelajaran. Ketiga, siswa kelas IV yang berada pada tahap perkembangan operasional konkret kesulitan memahami konsep-konsep abstrak dalam IPA tanpa dukungan visual yang memadai. Masalah ini berpotensi membuat pembelajaran IPA menjadi tidak efektif dan kurang menarik bagi siswa, sehingga mereka mengalami kesulitan dalam memahami materi dan mempertahankan informasi yang diajarkan.

Rumusan masalah yang muncul dari identifikasi tersebut adalah: 'Bagaimana pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV di SD Negeri 105337 Pantau Labu Pekan?' Rumusan ini menjadi inti dari penelitian yang ingin mengeksplorasi efektivitas media gambar dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Penelitian ini juga ingin mengkaji sejauh mana media gambar dapat membantu siswa dalam memvisualisasikan konsep-konsep abstrak dalam IPA dan bagaimana dampaknya terhadap motivasi belajar serta partisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV, serta untuk mengevaluasi apakah media ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep IPA yang diajarkan. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi kepada guru mengenai pentingnya inovasi dalam metode pengajaran dengan memanfaatkan media visual yang lebih efektif. Penelitian ini dianggap penting karena dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPA, terutama di sekolah-sekolah dasar yang masih terbatas dalam penggunaan media pembelajaran yang interaktif. Dengan hasil penelitian ini, diharapkan guru dapat memperoleh wawasan baru tentang pentingnya media gambar dalam membantu siswa memahami materi secara lebih baik. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi landasan bagi upaya peningkatan kurikulum dan metode pengajaran, sehingga pembelajaran IPA menjadi lebih menarik, efektif, dan bermakna bagi siswa.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain eksperimen (Sugiyono, 2018). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Juni 2024 di SD Negeri 105337 Pantau Labu Pekan. Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 28 siswa. Subjek penelitian dipilih berdasarkan metode purposive sampling, dengan mempertimbangkan kondisi siswa dan kemudahan akses untuk mengikuti eksperimen. Prosedur penelitian diawali dengan pemberian pre-test kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal mereka dalam mata pelajaran IPA. Setelah itu, dilakukan perlakuan (*treatment*) menggunakan media gambar selama beberapa pertemuan. Pada akhir perlakuan, siswa kembali diberikan post-test untuk mengukur hasil belajar mereka setelah menggunakan media gambar.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda yang sudah divalidasi oleh ahli materi dan diuji coba terlebih dahulu. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pemberian pre-test dan post-test, serta observasi selama perlakuan berlangsung untuk melihat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan inferensial. Hasil pre-test dan post-test akan dianalisis dengan uji t untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh signifikan media gambar terhadap hasil belajar IPA siswa.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil belajar diperoleh melalui instrumen penelitian berupa tes. Sebelum menerapkan pembelajaran IPA dengan menggunakan media gambar (kelompok eksperimen) dan pembelajaran IPA dengan menggunakan metode konvensional (kelompok kontrol), kedua kelompok masing-masing diberikan soal pretest. Pretes ini bertujuan untuk mengukur pengetahuan awal siswa mengenai pembelajaran IPA. Setelah masing-masing kelompok melakukan proses belajar mengajar dengan perlakuan yang berbeda, setelah itu pada masing-masing kelompok dilakukan postes yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa. Berdasarkan tujuan yang telah dirumuskan di atas, data yang telah terkumpul meliputi data skor pretes dan skor postes sebanyak 28 siswa dari kelompok eksperimen dan 28 siswa dari kelompok kelas kontrol. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 3.1. Hasil Belajar siswa kelas kontrol

No	Nilai Pretes	Frekuensi	Nilai Postes	Frekuensi
1	50	13	90	6
2	40	5	70	10
3	30	5	60	8
4	20	1	40	3
5	10	3	20	1
6	0	1		

Tabel 3.1 menunjukkan bahwa hasil belajar kelas kontrol mengalami peningkatan yaitu yang memperoleh nilai 90 terdapat 6 siswa, nilai 70 terdapat 10 siswa, nilai 60 terdapat 8 siswa., nilai 40 terdapat 3 siswa, dan nilai 20 terdapat 1 siswa.

Tabel 3.2. Hasil Belajar siswa kelas eksperimen

No	Nilai Pretes	Frekuensi	Nilai Postes	Frekuensi
1	60	6	100	7
2	50	8	90	4

3	40	8	80	5
4	30	3	70	10
5	20	3	60	1
6			50	1

Tabel 3.2 menunjukkan bahwa hasil belajar kelas eksperimen mengalami peningkatan yaitu yang memperoleh nilai 100 terdapat 7 siswa, nilai 90 terdapat 4 siswa, nilai 80 terdapat 5 siswa., nilai 70 terdapat 10 siswa, nilai 60 terdapat 1 siswa dan nilai 50 terdapat 1 siswa.

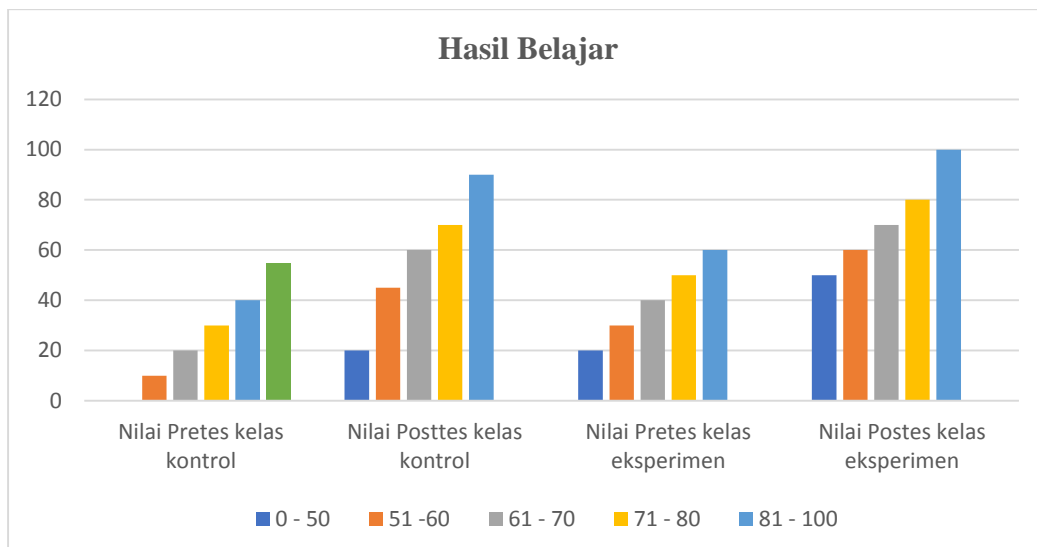
Tabel 3.3. Data Pretes kelas kontrol dan eksperimen

Kelas Kontrol				Kelas Eksperimen			
Nilai	Frekuensi	Rata-rata	Standar deviasi	Nilai	Frekuensi	Rata-rata	Standar deviasi
50	13	39,8214	17,0337	60	6	43,9286	12,346
40	5			50	8		
30	5			40	8		
20	1			30	3		
10	3			20	3		
0	1						
$\Sigma = 28$				$\Sigma = 28$			

Kedua sampel diterapkan model pembelajaran yang berbeda, dimana kelas eksperimen menggunakan media gambar dan kelas kontrol diterapkan model konvensional maka diperoleh hasil postes pada tabel 3.3.

Tabel 3.3. Data Postes kelas kontrol dan eksperimen

Kelas Kontrol				Kelas Eksperimen			
Nilai	Frekuensi	Rata-rata	Standar deviasi	Nilai	Frekuensi	Rata-rata	Standar deviasi
90	6	66,9643	16,1654	100	7	81,0714	13,9743
70	10			90	4		
60	8			80	5		
45	3			70	10		
20	1			60	1		
				50	1		
$\Sigma = 28$		$\Sigma = 28$					



Gambar 3.1 Grafik Hasil Belajar siswa

Berdasarkan hasil analisis dari masing-masing penelitian, ternyata ada pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar IPA. Masing-masing penelitian melakukan dua data yaitu pretest dan posttest. Dimana dari masing-masing penelitian mengalami peningkatan. Peningkatan ini terjadi karena peneliti menggunakan gambar sebagai media penunjang pembelajaran. Siswa dapat melihat fakta melalui media gambar dan informasi melalui ilustrasi gambar sehingga siswa terbantu dan memahami materi yang disampaikan. Hal ini sejalan dengan penelitian dari (2020) yang mendefinisikan bahwa gambar merupakan media yang memiliki fungsi untuk menyampaikan pesan melalui gambar dengan indera penglihatan. Siswa akan tertarik dengan adanya berbagai gambar terkait materi yang disajikan dalam proses pembelajaran. Kegiatan siswa juga tak hanya menulis dan mendengar teori yang disampaikan secara abstrak melainkan siswa dapat mengamati gambar, mengidentifikasi masalah dan menganalisis pesan-pesan pada media tersebut.

Data hasil penelitian pretes dan postes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka diperoleh data nilai rata-rata, standar deviasi dan varians pada tabel 3.5:

Tabel 3.5. Nilai Rata-rata, standar deviasi dan varians

No	Data	Nilai rata-rata	Standar Deviasi	Varians
1	Pretes kelas eksperimen	43,9286	12,346	158,069
2	Pretes kelas kontrol	39,8214	17,0337	300,893
3	Postes kelas eksperimen	81,0714	13,9743	202,513
4	Postes kelas kontrol	66,9643	16,1654	270,999

Analisis Data Penelitian

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang dimiliki masing-masing variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Kolmogrov Smirnov melalui program SPSS for Windows 17.0 dengan taraf signifikansi 5%. Jika $p > 0,05$ maka sebaran datanya normal dan sebaliknya, apabila $p \leq 0,05$ maka sebaran datanya tidak normal.

**Tabel 3.6 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		28
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	1.06279723
Most Extreme Differences	Absolute	.144
	Positive	.144
	Negative	-.126
Kolmogorov-Smirnov Z		.761
Asymp. Sig. (2-tailed)		.608

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil bahwa harga Kolmogrov-Smirnov Z yang diperoleh yaitu 0,608 dan harga p yaitu Asymp. Sig (2-tailed) yang diperoleh adalah p (0,608) > 0,05 yang berarti distribusi skornya dinyatakan normal.

2. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu “terdapat Pengaruh Hasil Belajar Siswa yang menggunakan media pembelajaran gambar”. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Pengujian data diolah dengan bantuan SPSS for Windows 20.0.

a. Uji t

- 1) Jika nilai sig < 0,05 atau t hitung > t table maka terdapat pengaruh variable X terhadap variable Y.
- 2) Jika nilai sig > 0,05 atau t hitung < t table maka tidak terdapat pengaruh variable X terhadap variabel Y.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.682	11.040		.605	.550
Pengaruh Gambar	Media .566	.135	.636	3.200	.000

a. Dependent Variable: Pengaruh Hasil Belajar

- 1) Nilai sig 0,00 < 0,05 maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- 2) 4,200 > 1,701 maka terdapat pengaruh signifikan variabel X terhadap variabel Y.
- 3) Maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima sedangkan H0 ditolak, yang berarti ada pengaruh media gambar terhadap hasil belajar siswa pada materi IPA di kelas IV SD Negeri 105337.

b. Uji f

- 1) Jika nilai sig < 0,05 atau F hitung > Ftable maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Variabel Y.
- 2) Jika nilai sig > 0,05 atau F hitung < Ftable maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Variabel Y.

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3238.164	1	3238.164	17.641	.000 ^b
Residual	4772.550	26	183.560		
Total	8010.714	27			

a. Dependent Variable: Pengaruh Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Pengaruh Media Gambar

- 1) $17,641 > 4,196$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
- 2) $0,00 < 0,05$ maka terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Dengan demikian hipotesis alternatif yang berbunyi “Terdapat pengaruh media gambar terhadap hasil belajar IPA kelas IV di SD Negeri 105337 Pantai Labu Pekan” diterima dan H_0 ditolak, Ditolak, yang berarti ada pengaruh media gambar terhadap hasil belajar siswa pada materi IPA di kelas IV SD Negeri 105337.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa media gambar dapat mempengaruhi hasil belajar IPA dengan hasil F sebesar 17,641 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), serta memiliki koefisien regresi sebesar 0,000. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh terhadap media gambar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 105337 Pantai Labu Pekan. Dari data tersebut didapat hasil sebagai berikut:

H_a : Adanya Pengaruh Media Gambar terhadap Hasil Belajar IPA dikelas IV SD Negeri 105337 Pantai Labu Pekan.

H_0 : Ditolak, yang berarti ada pengaruh media gambar terhadap hasil belajar siswa pada materi IPA di kelas IV SD Negeri 105337.

Kesimpulan

Dari hasil analisis dan deskripsi data penelitian dapat disimpulkan.

- 1) Hasil belajar siswa dikelas kontrol dengan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 105337 Pantai Labu Pekan mendapat nilai pretes rata-rata 39,82 dengan standart deviasi 17,03 dan varians 300,89 sedangkan nilai postes rata-rata 66,96 dengan standart deviasi 16,16 dan varians 270,99 dari jumlah siswa 28 orang.
- 2) Hasil belajar siswa dikelas eksperimen dengan menggunakan media gambar pada mata pelajaran IPA kelas SD Negeri 105337 Pantai Labu Pekan mendapat nilai pretes rata-rata 43,92 dengan standart deviasi 12,346 dan varians 158,06 sedangkan nilai postes rata-rata 81,07 dengan standart deviasi 13,9743 dan varians 202,513 dari jumlah siswa 28 orang.
- 3) Terdapat pengaruh media gambar terhadap hasil belajar IPA kelas IV di SD Negeri 105337 Pantai Labu Pekan. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa media gambar dapat mempengaruhi hasil belajar IPA dengan hasil F sebesar 17,641 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), serta memiliki koefisien regresi sebesar 0,000. Yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti ada pengaruh media gambar terhadap hasil belajar siswa pada materi IPA di kelas IV SD Negeri 105337.

Referensi

Bradbury, N. A. (2017). Do Students Really Have an Inability to Concentrate During Lectures? *Academic Medicine : Journal of the Association of American Medical Colleges*, 92(4),

428. <https://doi.org/10.1097/ACM.0000000000001584>
- Cahyana, R., Suryanti, & Ferazona, S. (2024). PENELITIAN PENDAHULUAN MINAT BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA DI KELAS VII SMP NEGERI 34 PEKANBARU. *Cendekia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(10), 183–203. <https://jurnal.kolibi.org/index.php/cendekia/article/view/3056>
- Hasibuan, M. H., Harahap, A. P., & Hanifah, A. (2024). THE ROLE OF THE PROPHET IN EDUCATING CHILDREN AND ITS IMPLEMENTATION IN PREVENTING GADGET ADDICTION IN CHILDREN. *SANGKÉP: Jurnal Kajian Sosial Keagamaan*, 7(2), 309–330. <https://doi.org/10.20414/sangkep.v7i2.11159>
- Murtinem. (2020). PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS). *Ensiklopedia of Journal*, 21(1), 1–9. <https://doi.org/10.33559/eoj.v2i3.466>
- Ndoluanak, Y., Bernard, C., & Djami, N. (2022). Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran IPA Pada Materi Bagian-Bagian Tubuh Hewan Kelas IV di SD Negeri Salatiga 02. *Jurnal Sinestesia*, 12(1), 49–57. <https://doi.org/10.53696/27219283.98>
- Nursiam, Napitupulu, E., & Fatimah, F. (2023). PENGARUH MEDIA GAMBAR DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SD NEGERI KECAMATAN TAPIAN DOLOK. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 5030–5045. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i2.9732>
- Ratnaningsih, S. (2019). The Use of Image Media to Increase Learning Motivation in the Field of Social Sciences in Elementary School Students. *Proceedings of the Proceedings of the 2nd International Conference on Local Wisdom, INCOLWIS 2019, August 29-30, 2019, Padang, West Sumatera, Indonesia*, 1–6. <https://doi.org/10.4108/eai.29-8-2019.2289156>
- Safitri, A., & Kabiba, K. (2020). Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV di SD Negeri 3 Ranomeeto. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 20(1), 334–346. <https://doi.org/10.30651/didaktis.v20i1.4139>
- Salamah, U. (2019). Implementasi Model Reasoning and Problem Solving Berbantuan Lingkungan Sekitar dalam Pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah. *Madrasah*, 11(2), 76–91. <https://doi.org/10.18860/MAD.V11I2.7191>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Utami, Y. S. (2020). PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 104–109. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v2i1.607>
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>
- Yan, C., Li, L., Zhang, C., Liu, B., Zhang, Y., & Dai, Q. (2019). Cross-Modality Bridging and Knowledge Transferring for Image Understanding. *IEEE Transactions on Multimedia*, 21(10), 2675–2685. <https://doi.org/10.1109/TMM.2019.2903448>
- Zhang, A. (Chanyuan). (2019). Intelligent Process Automation in Audit. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3448091>